

PELATIHAN IMPLEMENTASI KECERDASAN BUATAN PADA PROFESI AKUNTANSI BAGI SISWA-SISWI SMK EKONOMIKA

Ade Maya Saraswati¹, Rizqa Zidnia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Jl. Raya Bogor KM 23 No.99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur

¹ademaya.saraswati@uhamka.ac.id, ²rizqa_zidnia@uhamka.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat di bawah lembaga LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA merupakan kegiatan yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi ke dalam satu paket program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pendekatan pemberdayaan. Kegiatan PKM ini ditujukan kepada siswa-siswi SMK Ekonomika. Penelitian ini mengkaji dampak kecerdasan buatan (AI) pada profesi akuntan, dengan fokus pada adaptasi siswa SMK Akuntansi terhadap perkembangan teknologi. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengidentifikasi kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang AI dan profesi akuntan sebagai permasalahan mitra. Tujuan kegiatan PKM adalah memberikan pemahaman dan meningkatkan motivasi siswa kelas XII SMK Ekonomika. Metode pengabdian melibatkan sosialisasi, penyampaian materi, tanya jawab, dan monitoring. Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap implementasi kecerdasan buatan pada profesi akuntan. Kegiatan ini dipublikasikan melalui jurnal, video YouTube, dan media digital. Kesimpulan menyoroti manfaat program bagi sekolah mitra dan menegaskan pentingnya pemahaman AI untuk generasi Z. Saran termasuk kesadaran akan peran kecerdasan buatan dan peningkatan pemahaman melalui literatur. Oleh karena itu Tim Pengusul PKM memberikan Pelatihan dengan judul “Implementasi Kecerdasan Buatan Pada Profesi Akuntansi bagi Siswa-siswi SMK Ekonomika” sebagai upaya untuk membangun kesadaran mengenai kecerdasan buatan atau artificial intelligence.

Kata Kunci: Edukasi, Kecerdasan Buatan, Generasi Z

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini semakin berkembang dengan semakin cepat dan mengharuskan adanya perubahan dalam berbagai aspek kerja untuk hampir semua bidang profesi dan pekerjaan agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan efisien. Dengan adanya teknologi diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-harinya (Barovich & Sugara, 2020). Demikian pula, pada bidang pengetahuan akuntansi, dimana ilmu ini merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada hal-hal seperti analisis keuangan. Bidang ini juga dituntut untuk bisa melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang terjadi. Hal itu terbukti adanya *Artificial intelligence* (AI) yang marak diperbincangkan dalam akuntansi (Triatmaja et al., 2019)

Artificial intelligence (AI) adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari konsep-konsep mutakhir untuk melakukan kalkulasi secara cerdas (Singh & Sukhvinder, 2010). Berbagai kalkulasi yang dilaksanakan dengan menerapkan AI dilakukan untuk menghasilkan sistem komputerisasi yang aman, mudah, efektif dan efisien bagi user, dan juga membantu untuk menganalisis suatu masalah yang perlu dicari penyelesaiannya. Tetapi, pada dasarnya masih banyak pro dan kontra di dalam pengimplementasian AI dalam bidang akuntansi karena informasi yang masih belum memadai.

Berdasarkan hasil survei dari *The Economist the future of Employment* bahwa untuk dua puluh tahun kedepan profesi akuntan dan auditor menempati posisi kedua sebagai profesi yang akan digantikan oleh robot sedangkan di posisi pertama adalah telemarketer. Pada masa yang akan datang, mungkin sekitar 20 sampai dengan 30 tahun berikutnya peranan seorang akuntan

yang biasa dilakukan dapat digantikan oleh mesin dan robot. Tetapi, walaupun demikian, masih banyak kelebihan yang dimiliki oleh manusia dibandingkan dengan robot dan mesin. Manusia mempunyai kemampuan dan keahlian natural yang dimiliki sejak lahir, sisi naluriah, kemampuan berpikir dan logika masih mampu mengungguli mesin dan robot. Manusia mempunyai panca indra yang berfungsi sebagai alat untuk melihat, mendengar, merasakan, menyentuh dan selanjutnya mengambil tindakan yang sesuai dengan apa yang dirasakan atau diketahui nya dan seringkali secara spontan (Barclays, 2018).

Menyikapi hal tersebut maka perlu untuk melakukan perubahan yang sistematis dalam pendidikan dan pelatihan. Tim PKM melakukan diskusi awal dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Ekonomika ditunjukkan pada Gambar 1 terkait kebutuhan apa yang diperlukan untuk pengembangan diri siswa-siswi yang mana tergolong dalam generasi Z yang berkaitan dengan persiapan sebagai tenaga kerja produktif.



Gambar 1. Diskusi Kebutuhan Pelatihan

Berdasarkan diskusi dengan Kepala Sekolah dan ketua Program mengungkapkan pada mata pelajaran yang diberikan siswa-siswi SMK perlu diberikan penguatan terkait prospek kerja lulusan SMK Akuntansi dan Keyakinan bahwa pekerjaan akuntan tidak tergantikan oleh robot, sehingga diperlukan pelatihan atau pemberian edukasi terkait akuntansi agar dapat membangun kepercayaan dan pemahaman bagi siswa-siswi SMK sebagai calon pekerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu Tim PKM termotivasi untuk mengadakan kegiatan Edukasi terkait Dampak Kecerdasan buatan pada profesi akuntan sebagai upaya untuk membangun kepercayaan dan keyakinan akan prospek lulusan dari SMK Akuntansi.

1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ekonomika yang berlokasi di Jl. Pendidikan, Grogol, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan tujuan mempersiapkan peserta didik yang ada didalamnya untuk masuk lapangan kerja. Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan di atas, terdapat permasalahan mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Kurangnya pemahaman terhadap dampak positif dan negatif AI pada profesi akuntan;
2. Minimnya pengetahuan tentang jenis profesi akuntan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam analisis situasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan pengenalan terkait definisi kecerdasan buatan, profesi bidang akuntansi, tantangan akuntansi dan

audit, dan persiapan kemampuan akuntan menghadapi Era Teknologi. Merubah paradigma tidak akan semudah membalik telapak tangan. Perlu ada upaya sistematis untuk mendorong para siswa siswi berkolaborasi dan meningkatkan pembelajaran akuntansi yang adaptif dengan perubahan dunia bisnis yang makin kompleks. Dengan latar belakang di atas, maka dibutuhkan respon yang cepat dalam dunia pendidikan dengan cara mendorong inovasi pembelajaran akuntansi pada khususnya untuk kemajuan dunia pendidikan.

Yang ditujukan untuk siswa-siswi kelas XII SMK Ekonomika. Kegiatan ini bertujuan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus stimulus kepada para siswa-siswi untuk dapat memahami dampak kecerdasan buatan pada profesi akuntan. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra ialah:

1. Pemberian pengetahuan kecerdasan buatan secara umum.
2. Profesi akuntan.
3. Persiapan kemampuan akuntan di masa kini.

Adapun target yang hendak dicapai adalah, adanya peningkatan pemahaman akuntansi terkait profesi dan meningkatkan motivasi siswa untuk berkarir di akuntansi. Indikator keberhasilan diukur melalui butir butir pernyataan dari kuesioner yang akan diberikan.

2. METODE PENGABDIAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa kelas XII dengan jurusan akuntansi sejumlah 40 orang siswa. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipatif yang artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program
Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan mitra dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan.
2. Penyampaian Materi
Siswa kelas XII akan diberikan materi oleh narasumber menggunakan Microsoft Powerpoint (PPT) terkait.
3. Tanya Jawab dan Diskusi
Peserta melakukan tanya jawab dan diskusi atas materi yang disampaikan.
4. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Tim pelaksana melakukan monev apakah PKM yang telah dilakukan berhasil dilaksanakan oleh siswa-siswi secara berkelanjutan atau tidak. Tingkat keberhasilan seminar ini dilakukan melalui kuesioner untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman.

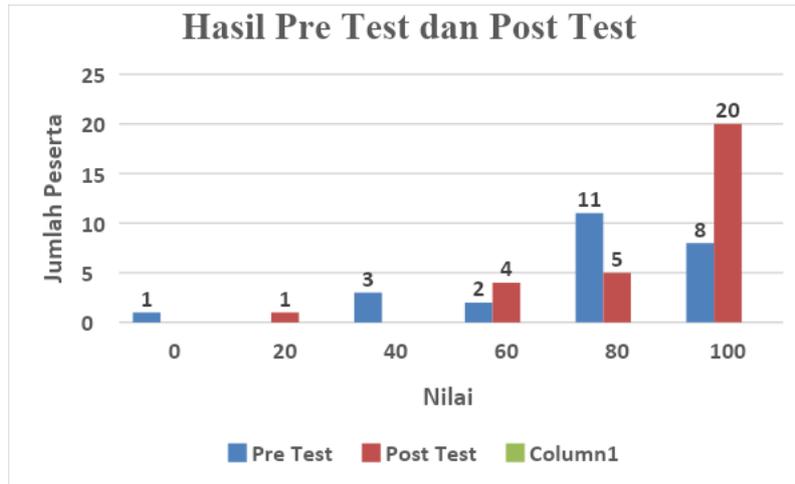
Program pelaksanaan pertemuan dengan mitra hingga monev yaitu satu hari dan berikut ini rencana pelaksanaan kegiatan:

1. Hari pelaksanaan diskusi : Kamis, 19 Oktober 2023
2. Hari pelaksanaan pelatihan : Jumat, 24 November 2023
3. Hari pelaksanaan evaluasi : Jumat, 1 Desember 2023
4. Mitra Kegiatan : Siswa-siswi kelas XII SMK Ekonomika

Rencana pelaksanaan kegiatan yaitu terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan diawali dengan pendaftaran peserta melalui link google form yang disediakan, dilanjutkan dengan acara pembuka yaitu sambutan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan acara inti yaitu pemberian materi dan sesi tanya jawab. Terakhir, acara penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan pada siswa-siswi sebelum pemaparan materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebelum seminar terdapat 1 orang peserta yang mendapat nilai 0, 3 orang peserta yang memperoleh nilai 40, 2 orang peserta yang mendapat nilai 60, 11 orang peserta yang memperoleh nilai 80, dan 8 orang peserta yang mendapat nilai 100.



Gambar 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Setelah pelaksanaan pemaparan materi oleh narasumber dilakukan *posttest* untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi. Berdasarkan Grafik 4.1 terjadi peningkatan nilai yang tersaji yaitu terendah 20 yang terdiri dari 1 orang peserta, 4 orang peserta mendapat nilai 60, 5 orang peserta mendapat nilai 80 dan 20 orang peserta mendapat nilai 100.



Gambar 3. Pelatihan Implementasi Kecerdasan Buatan Pada Profesi Akuntansi

Dengan adanya peningkatan nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa kegiatan seminar yang telah dilaksanakan sangat membantu siswa-siswi pada peningkatan pengetahuan mengenai materi implementasi kecerdasan buatan pada profesi akuntansi materi yang sudah dipaparkan. Selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga terdapat publikasi video melalui channel YouTube dan Publikasi berita kegiatan melalui media berita digital yaitu Kompasiana.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mitra yaitu sekolah SMK Ekonomika. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kualitatif dapat dinilai telah berjalan dengan baik dan sesuai target capaian yaitu meningkatkan motivasi peserta untuk melanjutkan studi dengan jurusan akuntansi serta menyadarkan peserta bahwa Profesi akuntan di masa depan tidak akan terdistruksi perkembangan teknologi serta menyampaikan

bahwa Akuntan merupakan profesi strategis yang memerlukan long range vision tidak hanya andal dengan data dari masa lampau namun juga memiliki pandangan jauh ke depan (Putra, 2019). Dan pekerjaan akuntan beralih dari hanya *judgement* dan *discretionary* dan profesi akuntan harus meningkatkan keahliannya. Sejalan dengan pertumbuhan dan persaingan bisnis global maka dibutuhkan kemampuan seorang akuntan yang lebih baik lagi (Manyika, 2017; WEF, 2018).

5. SARAN

Edukasi Implementasi Kecerdasan Buatan Pada Profesi Akuntansi bagi siswa-siswi SMK Ekonomika akan menjadi modal penting dalam mengetahui kecerdasan buatan pada profesi akuntansi, agar kedepannya generasi z dapat berkontribusi dan memaksimalkan pengetahuan yang sudah diketahui. Setelah melakukan program ini, saran yang dapat tim kami sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya kesadaran dan tanggung jawab semua pihak dalam memberikan pemahaman bahwa kemampuan mengetahui peran kecerdasan buatan bagi Generasi Z sangat penting yang harus dimiliki siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Keuangan Lembaga.
- b. Lulusan Akuntansi saat ini kerap kali berhubungan dengan pekerjaan yang akan digantikan oleh AI (*Artificial Intelligence*) sehingga dalam praktik kerja atau keseharian aktivitas perlu untuk memahami mengenai perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat.
- c. Generasi Z dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dengan membaca jurnal atau artikel yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang telah memberi dukungan secara moral dan material terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barclays. (2018). *Will robots take our jobs? Impact Series*.
- Manyika, J. (2017). *A future that work : Amazing progress in AI and Automation*. Mckinsey, June.
- Putra, N. E. (2019). Inilah yang Harus Disiapkan oleh Profesi Akuntan untuk Generasi Milenial Era Digital. *Public Relation of Faculty of Economics & Business*.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Tantangan dan Problematika Profesi Akuntan di Era Kompetitif Bagi Generasi Z. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1573-1578.
- Singh, S., & Sukhvinder, S. (2010). *Artificial Intelligence. International Journal of Computer Applications*, 6 (pp), 21 – 211.
- Triatmaja, M. F., Acc, M., Acpa, A., Program, Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2019). Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta Dampak *Artificial Intelligence* (AI) Pada Profesi Akuntan. Seminar Nasional Dan *The 6th Call For Syariah Paper* (SANCALL) 2019, 6, 1007–1019.
- WEF. (2018). The Future of Jobs Report 2018. *In Economic Development Quarterly* (Vol. 31, Issue 2).